

ABSTRAK

Rima Adzkia Zahra. NIM. 200101080021. *Peran Posyandu Terhadap Tindakan Pencegahan Stunting Di Posyandu Kenanga Banjarbaru*, Dosen Pembimbing Skripsi Aspiya Azizah, M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Peran Posyandu, Pencegahan *Stunting*, Balita

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu yang cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. *Stunting* menjadi permasalahan yang serius pada gizi anak dan banyak terjadi nya kasus *stunting* di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran posyandu terhadap tindakan pencegahan *stunting* dan upaya pencegahan *stunting* di Posyandu Kenanga Banjarbaru.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kader Posyandu berjumlah 2 orang, tenaga kesehatan 1 orang, dan orang tua balita terkategori *stunting* 2 orang. Objek penelitiannya adalah Peran Posyandu Terhadap Tindakan Pencegahan *Stunting* di Posyandu Kenanga Banjarbaru. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis menggunakan model dari Miles dan Huberman data dilakukan dengan reduksi data, penarikan kesimpulan serta keabsahan data.

Hasil penelitian ditemukan adanya peran posyandu terhadap tindakan pencegahan *stunting*, yaitu posyandu memberikan penyuluhan serta perbaikan gizi saat pelaksanaan posyandu, dan memantau perkembangan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, dan balita dengan beberapa inovasi seperti Gosarmilta dan Jelita sebagai upaya dari pencegahan yang dilakukan oleh Posyandu Kenanga Banjarbaru. Balita yang di deteksi mengalami gangguan pertumbuhan segera ditindaklanjuti melalui rujukan ke fasilitas kesehatan/rumah sakit, dan mendapatkan Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait penatalaksanaan gangguan pertumbuhan yang dialalami. Serta penyampaian informasi tentang gizi seimbang, IMD, ASI Eksklusif, dan Pemberian makanan bayi dan anak (PMBA).